

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mixed use building atau bangunan multifungsi merupakan salah satu upaya pendekatan perancangan yang berusaha menyatukan berbagai aktivitas dan fungsi yang berada dalam bagian area suatu kota (dengan area terbatas, harga tanah yang tinggi, letak strategis, nilai ekonomi yang tinggi) sehingga jadi sebuah struktur yang kompleks dimana semua kegiatan dan fasilitas saling berkaitan dalam kerangka integrasi yang kuat. Adapun manfaat dari bangunan multifungsi adalah efisiensi pergerakan karena terdapat pengelompokan berbagai fungsi dan juga aktivitas dalam satu wadah atau ruang.[1]

Seiring dengan berkembangnya gaya arsitektur, memberikan dampak ke berbagai negara salah satunya adalah Indonesia. Terlebih Indonesia merupakan negara berkembang di bidang industri yang berbasis sumber daya mineral, pasar, ekspor, dan pengembangan industri kecil dan menengah sehingga penerapan gaya industrial pada sebuah bangunan umum menjadi gaya arsitektur yang banyak diminati. Arsitektur industrial merupakan sebuah konsep yang dimana pada proses penerapannya menekan sisi efisien dan fungsionalitas dari suatu bangunan sehingga menggunakan dasar dan juga garis yang tegas. Arsitektur ini lebih mengedepankan pengeksposan bahan material dan konstruksi tanpa dilakukan penambahan finishing dengan pertimbangan agar dapat memberikan kesan estetik dan juga kenyamanan pengguna dalam ruangan ataupun bangunan tersebut.[2]

Dalam beberapa tahun terakhir teknologi informasi dan komunikasi atau TIK telah banyak membantu dalam pesatnya pertumbuhan industri, mendorong efisiensi dalam pemerintahan, dan operasional bisnis teknologi, serta mengembangkan landasan penting menuju perekonomian yang berbasis teknologi. TIK memiliki peran yang penting di masyarakat dalam melakukan sesuatu, contohnya akses yang lebih cepat terhadap informasi

yang relevan, sarana komunikasi yang efisien, peningkatan kemampuan untuk berkomunikasi, serta membuat keputusan berdasarkan informasi. Hal ini juga dipaparkan dari indeks yang disusun oleh badan pusat statistik yang dimana menggambarkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi indonesia dimana indeks ini berskala 0-10 yang dimana semakin tinggi indeks perkembangan TIK. pada tahun 2018 diketahui indeks perkembangan TIK tercatat sebesar 5,07% yang terus meningkat hingga tahun 2022 dengan nilai indeks mencapai 5,85% . [3]

Seiring berjalannya waktu, bisnis dalam bidang coffeshop pada era masa kini merupakan suatu bisnis yang sangat menjanjikan. Bukan hanya sebagai tempat makan maupun tempat menikmati kopi, banyak customer yang menjadikan coffeshop sebagai tempat multifungsi yaitu untuk meeting, pertemuan, presentasi, dan lainnya. Hal ini ditinjau dari lifestyle masyarakat sekarang yang lebih cenderung senang berata-atap muka, bersantai dan berbincang. Oleh karena itu dengan adanya coffeshop dimaksudkan untuk merealisasikan kebutuhan masyarakat ataupun pengunjung coffeshop yang tidak datang hanya sekedar untuk menikmati kopi dan juga makan melainkan untuk melakukan banyak hal lainnya.[4]

Sesuai dengan yang sudah di jelaskan lewat uraian diatas maka penguji tertarik untuk membuat kajian lebih dalam tentang “ perancangan modeling bangunan industrial multifungsi menggunakan aplikasi 3D untuk bisnis coffeshop” , adalah topik yang relevan dan menarik untuk diteliti agar memberikan solusi atas pengembangan modeling dalam pemanfaatan ruangan di coffeshop.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang yang telah disebutkan diatas, maka dihasilkan rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana merancang modeling bangunan industrial multifungsi menggunakan aplikasi 3D untuk bisnis coffeshop dengan teknik primitive modeling?

1.3 Batasan Masalah

- 1) Penelitian ini hanya berfokus pada desain modeling 3D untuk bangunan coffeshop.
- 2) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dan pengumpulan datanya menggunakan studi literatur dan kuesioner.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah memberikan informasi mengenai pemanfaatan aplikasi 3D dalam mendesain sebuah modeling bangunan sederhana menggunakan pemodelan primitive modeling.

1.5 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa manfaat yang dibagi menjadi 2 yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis atau manfaat bagi objek penelitian dan peneliti selanjutnya.

Manfaat teoritis :

- 1) Memberikan wawasan teoritis yang luas bagi para peneliti selanjutnya dalam mengembangkan desain bangunan industrial multifungsi yang lebih baik lagi menggunakan aplikasi 3D.
- 2) Memberikan pemahaman mengenai prinsip-prinsip desain bangunan multifungsi yang dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya dalam merancang bangunan serupa di masa depan.
- 3) Memberikan referensi mengenai penerapan aplikasi 3D dalam perancangan modeling bangunan sederhana.

Manfaat praktis :

- 1) Memperlihatkan kesan professional dikarenakan memiliki ruangan yang multifungsi untuk segala keperluan yang dapat memberikan dampak positif yaitu menambah daya tarik customer terhadap coffeshop.
- 2) Meningkatkan kualitas desain perancangan bangunan dan memberikan solusi perancangan modeling 3D yang efisien.
- 3) Dapat memberikan gambaran visualisasi hasil desain modeling yang lebih baik sebelum direalisasikan.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut ini merupakan sistematika penulisan pada penelitian mengenai Perancangan Modeling Bangunan Industrial Multifungsi Menggunakan Aplikasi 3D Untuk Bisnis Coffee Shop :

BAB I PENDAHULUAN, berisi Latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah tujuan penelitian, serta manfaat dari penelitian tersebut.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, berisi teori tentang definisi bangunan industrial dan multifungsi, pengertian aplikasi 3D, konsep pada bisnis coffee shop dan juga dasar-dasar teori yang diperlukan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, didalamnya terdapat tinjauan umum tentang objek penelitian, alur dalam penelitian, metode penelitian, serta alat dan bahan apa saja yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini merupakan tahapan pembahasan tentang penelitian yang sedang dilakukan, pengujian desain modeling 3d, evaluasi mengenai desain model bangunan industrial multifungsi dan juga dampaknya bagi bisnis coffee shop.

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan dan saran dari penelitian ini.